

PENERAPAN METODE KOOPERATIF *QUESTION STUDENT HAVE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FISIKA

Yurwanita

SMP Negeri 2 Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu, Indonesia

Email: yurwanitabkl@gmail.com

Abstrak

Rendahnya hasil belajar fisika siswa kelas VIII SMPN 2 Bengkulu Tengah disebabkan beberapa faktor antara lain metod pembelajaran yang kurang tepat untuk materi pembelajaran tertentu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar fisika siswa kelas VIII SMPN 2 Bengkulu Tengah tahun ajaran 2017/2018 yang melalui penerapan metode kooperatif *question student have*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 2 Bengkulu Tengah sebanyak 342 orang siswa. Sampel kelas VIII A sebanyak 38 siswa diambil menggunakan teknik *random class*. Data dianalisis menggunakan Uji Z. Hasil penelitian menunjukkan skor rata-rata hasil belajar fisika siswa yang diajar dengan metode kooperatif *question student have* lebih tinggi dari yang tidak diajarkan dengan metode ini. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan penerapan metode kooperatif *question student have* dapat meningkatkan hasil belajar fisika siswa.

Kata Kunci: *Metode kooperatif, question student have, hasil belajar fisika*

Abstract

The low learning outcomes of class VIII students of SMPN 2 Bengkulu Tengah were caused by several factors, including the inaccurate learning method for certain learning materials. The purpose of this study was to determine the improvement in the learning outcomes of students in class VIII SMP 2 Bengkulu Tengah academic year 2017/2018 through the application of the student have question cooperative method. The population in this study were all students of class VIII SMPN 2 Bengkulu Tengah as many as 342 students. The sample of class VIII A as many as 38 students was taken using the random class technique. The data were analyzed using the Z test. The results showed that the average score of physics learning outcomes of students taught by the cooperative question student have method was higher than those not taught by this method. Based on the research results, it can be concluded that the application of the cooperative method of student have questions can improve student learning outcomes of physics.

Key Words: *Cooperative method, question student have, physic learning outcome*

PENDAHULUAN

Fisika merupakan pelajaran yang menekankan pada pola berpikir deduktif dalam menemukan dan mengembangkan pengetahuan dan teknologi (Suryosubroto, 2011). Fisika juga menjadi metode berpikir logis dengan ciri sistematis, yang dapat memberikan manfaat bagi yang membutuhkan pemecahan secara cermat. Mengingat pentingnya peranan fisika, maka proses pembelajaran fisika seharusnya menghasilkan output berupa hasil belajar yang memenuhi dan bahkan melebihi target (Huda, 2014).

Namun tujuan tersebut belum tercapai maksimal seperti yang terjadi di SMPN 2 Bengkulu Tengah. Hasil belajar fisika sebagian besar siswa masih berada di bawah nilai kriteria. Berdasarkan data dari guru bidang studi fisika kelas VIII SMPN 2 Bengkulu Tengah sebelumnya, siswa yang mencapai kriteria ketuntasan klasikal pada tahun ajaran 2017-2018 hanya 60%, padahal standar diharapkan sebesar 70% dan nilai KKMnya perindividu adalah 75 di tetapkan di SMP Negeri 2 Bengkulu Tengah,

Salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa cenderung kurang aktif mengungkapkan pendapat atau pertanyaan pada saat proses pembelajaran berlangsung meskipun siswa tersebut tidak memahami materi pembelajaran. Hal ini diperparah ketika guru mendemonstrasikan materi pembelajaran hanya sebatas menyampaikan saja tanpa memperhatikan siswa, bagaimana pemahaman mereka terhadap materi yang disajikan, mengerti atau tidak. Guru pada mata pelajaran fisika sebelumnya juga hanya menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi kepada siswa sehingga pengajaran berpusat pada guru dan hasilnya siswa cenderung pasif. Banyaknya konsep fisika bersifat abstrak harus diserap peserta didik dalam waktu yang relatif terbatas menjadikan fisika menjadi salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit.

Jika keadaan ini terus dibiarkan maka siswa tidak akan dapat mengembangkan potensinya dan hasil belajar fisika yang diperoleh siswa juga tidak akan maksimal. Hal ini menjadi dasar guru perlu menerapkan suatu metode belajar sehingga dapat membantu siswa untuk memahami materi ajar dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan pembelajaran kooperatif menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan kompetensi bertanya jawab (Slameto, 2010). Tanya jawab merupakan proses transaksi gagasan atau ide intersubjektif dalam rangka membangun pengetahuan. Pembelajaran kooperatif membutuhkan dukungan pengalaman siswa baik berupa pengetahuan awal maupun kemampuan bertanya jawab (Isjoni, 2012). Penerapan metode pembelajaran kooperatif dilakukan dengan tujuan mengarahkan siswa untuk membangun sendiri konsep yang diinginkan dan sekaligus melakukan perbaikan miskonsepsi yang dialami. Metode pembelajaran kooperatif juga bertujuan untuk membangkitkan perubahan konseptual berdasarkan konstruktivisme, yang menawarkan suatu bentuk pengajaran yang memberikan kesempatan pada siswa berdiskusi dengan teman sebaya dan gurunya (Silberman, 2013). Siswa mengemukakan ide mereka secara eksplisit kepada teman sebayanya dan gurunya kemudian membandingkan ide mereka dengan ide temanya

untuk memperoleh perspektif yang berbeda, sehingga akhirnya dapat mengevaluasi kembali konsepsi mereka. Salah satu metode pembelajaran kooperatif yang di gunakan sebagai metode yang di gunakan guru untuk meningkatkan kemampuan bertanya jawab siswa yaitu metode pembelajaran kooperatif question student have (Suprijono, 2012). Metode question student have dikembangkan untuk melatih siswa agar memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya

METODE

Desain dan Subjek Penelitian

Penelitian ini merupakan pre eksperimen yang dilaksanakan di kelas VIII SMPN 2 Bengkulu Tengah dengan sampel kelas VIII A sebanyak 38 siswa diambil menggunakan teknik *random class*.

Instruments dan Teknik Analisis Data

Pembelajaran pada kelas eksperimen menerapkan pembelajaran kooperatif *question student have*. Untuk mengelompokkan tingkat hasil belajar fisika Peserta didik digunakan kategori skala 5 yaitu:

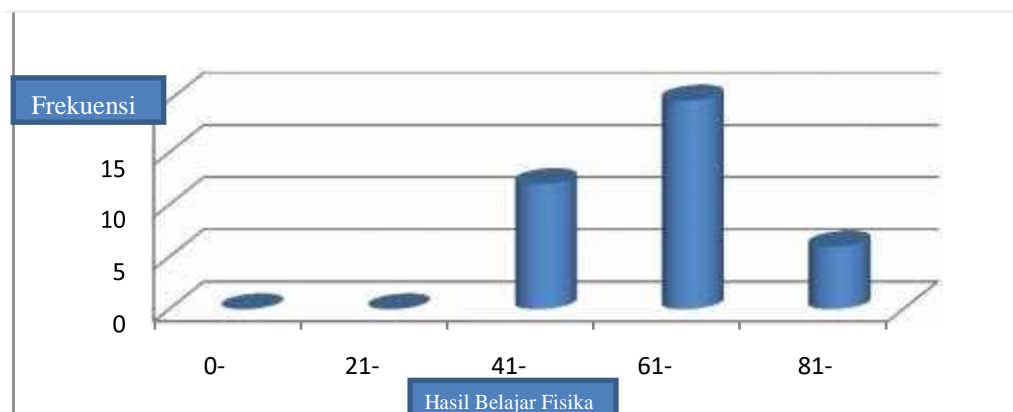
Tabel 1 Kategori Hasil Belajar Aspek Kognitif

Tingkat penguasaan	Kategori
0-20	Sangat Rendah
21-40	Rendah
41-60	Tinggi
61-80	Sangat Tinggi

HASIL

Penyajian data hasil belajar fisika siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Bengkulu Tengah yang diajar menggunakan metode *question student have* menunjukkan hasil Uji normalitas sampel berdistribusi normal. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan rumus Chi-kuadrat diperoleh hasil data dengan nilai $X^2_{hitung} = 7,553$ dan berdasarkan tabel distribusi Chi- kuadrat pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ dan diperoleh $X^2_{tabel} = 7,815$. Karena diperoleh nilai $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ atau $7,553 < 7,815$, maka data berdistribusi normal. Hasil tersebut disajikan pada Diagram berikut ini.

Gambar 1 Diagram Katagori Skor Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Bengkulu Tengah



Selanjutnya, pengujian hipotesis menggunakan uji-z satu pihak. Hasil belajar Fisika siswa setelah diterapkan metode *question student have* telah mencapai standar minimal. Berdasarkan hasil analisis inferensial pada (lampiran), diperoleh bahwa zhitung = 6,124 sedangkan dari hasil interpolasi diperoleh ztabel = 3,182 Untuk taraf nyata $\alpha=0.05$. Karena z hitung > z tabel maka hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa hasil persentase siswa setelah diterapkan metode *question student have* secara umum telah mencapai standar KKM secara klasikal sebesar 70%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data dan pemberian tes akhir hasil belajar fisika kelas VIIIA di SMP Negeri 2 Bengkulu Tengah yang diajar dengan metode *question student have* pada aspek kognitif memperoleh nilai berada pada kategori baik. Adanya siswa yang belum mencapai standar ketuntasan belajar yang telah ditetapkan disebabkan karena pada saat pembelajaran siswa tersebut ada yang tidak memperhatikan penyajian pendidik dengan baik karena mereka beranggapan bahwa pelajaran fisika itu sangat sulit dimengerti. Begitupun nilai rata-rata yang diperoleh belum mencapai nilai ideal yang telah ditetapkan hal ini disebabkan karena kurang maksimalnya dalam penerapan metode ini, dan kemampuan siswa yang sebagian masih tergolong rendah. Akan tetapi, dapat dikatakan bahwa dengan metode *question student have* dalam pembelajaran fisika mengalami perkembangan kearah positif karena sebagian besar siswa mencapai standar KKM secara klasikal.

Hal ini terjadi karena pembelajaran dengan metode *question student have* memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pokok pikirannya sendiri mengenai konsep yang belum dimengerti dalam

pelajaran Fisika. Sehingga antusias siswa dalam bertanya dan memberikan tanggapan cenderung meningkat. Ini berdampak pada hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Sejalan dengan itu, penelitian menggunakan metode pembelajaran kooperatif *question student have* juga pernah dilakukan oleh Nurfattahiyya 2017 pada siswa SMPN 8 Makasar dimana sebelum diterapkannya metode *question student have* skor rata-rata yang dicapai 62,44, setelah diterapkannya metode pembelajaran kooperatif *question student have* meningkatnya menjadi 75,43, dan didapatkan kesimpulan bahwa dengan diterapkannya metode pembelajaran kooperatif *question student have* dalam mencapai hasil belajar fisika.

Faktor empiris yang dikemukakan tersebut mengindikasikan bahwa penerapan metode *question student have* dapat menjadikan persentase siswa yang mencapai ketuntasan lebih banyak di banding sebelumnya hal ini sangat sesuai hasil penelitian yang juga dilakukan oleh Sumirat (2016), Oktafia, Wayong, & Jusriana (2018), dan Aminuddin (2017) yang menyimpulkan bahwa metode pembelajaran *question student have* dapat mencapai hasil belajar fisik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *question student have* terhadap hasil belajar fisika menunjukkan adanya pengaruh yang positif terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIIIa SMP Negeri 2 Bengkulu Tengah. Hal ini ditandai dengan hasil belajar dimana setelah metode tersebut diterapkan dalam pembelajaran fisika pada kelas VII A SMP Negeri 2 Bengkulu Tengah tahun pelajaran 2017/2018, maka hasil belajar Fisika siswa pada umumnya telah mencapai standar KKM yang telah ditetapkan. Dengan demikian metode *question student have* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Selanjutnya, disarankan kepada pihak penentu kebijakan khususnya di SMP Negeri 2 Bengkulu Tengah hendaknya lebih memperhatikan metode pembelajaran yang cocok digunakan demi meningkatkan hasil belajar siswa. Kepada pendidik sebaiknya lebih kreatif lagi dalam menerapkan berbagai metode pembelajaran salah satunya adalah metode *question student have*, agar siswa menjadi lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin. (2017). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe question student have (QSH) untuk meningkatkan hasil belajar IPA. *Jurnal Pendidikan IPA, BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual*, Volume 2 Nomor 4: 434-441.
- Huda, M. (2014). *Model-model pengajaran dan pembelajaran: isu- isu metodis dan paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. (2012). *Pembelajaran kooperatif meningkatkan kecerdasan peserta didik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Nurfattahiyya. (2017) Penerapan metode pembelajaran *question student have* untuk mencapai hasil belajar fisika siswa kelas VII SMP Negeri 8 Makassar. *JPF*, Volume 2 Nomor 2: 1-9.
- Oktafia, Y., Wayong, M., & Jusriana, A. (2018). Perbandingan hasil belajar menggunakan strategi pembelajaran learning start with a question dengan a question student have. *Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol. 6 No. 2: 56-68. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/indeks.php/>
- Silberman, M. (2013). *Active learning: 101 strategi pembelajaran aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Slameto. (2010). *Cooperatif Learning: Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sumirat, J. (2016). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *question students have* untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa dan hasil belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 1 No. 1: 122-130.
- Suprijono, A. (2012). *Cooperative learning teori dan aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryosubroto, B. (2011). *Proses belajar mengajar di sekolah*. Jakarta: Rineka.